

**PENGARUH *PROFIT SHARING*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*
(FDR), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), SUKU BUNGA
DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH SIMPANAN
MUDÁRABAH PADA BANK UMUM SYARIAH
(PERIODE 2007-2011)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

FIRDHA ROIKHATUL JANNAH
08390066

PEMBIMBING :

- 1. Dr. IBNU QIZAM, SE, M.SI, AKT**
- 2. Drs. IBNU MUHDIR, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Produk simpanan dengan akad *muḍârabah* merupakan salah satu produk yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia, yang terdiri dari tabungan dan deposito *muḍârabah*. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh perbankan syariah pada tahun 2011. Komposisinya meliputi tabungan dan deposito *muḍârabah* sebesar Rp 49,906 triliun, serta giro *wadi'ah* Rp 8,413 triliun. Besarnya simpanan *muḍârabah* yang berhasil dihimpun dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor eksternal, maupun faktor internal bank syariah itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan tentang besarnya pengaruh *profit sharing*, *financing to deposit ratio* (FDR), *capital adequacy ratio* (CAR), suku bunga dan inflasi terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2007-2011.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan berdasarkan tujuannya. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Mega Indonesia. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diukur dengan skala numerik (angka). Data penelitian ini merupakan data sekunder yang berjumlah 57 data, diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia triwulan I tahun 2007 hingga triwulan III tahun 2011. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *profit sharing*, *financing to deposit ratio* (FDR), *capital adequacy ratio* (CAR), suku bunga dan inflasi. Sedangkan jumlah simpanan *muḍârabah* adalah variabel dependennya. Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut, data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linear berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa, *profit sharing*, *financing to deposit ratio* (FDR), *capital adequacy ratio* (CAR), suku bunga dan inflasi terbukti secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap simpanan *muḍârabah*. Secara parsial atau pada uji t menunjukkan bahwa hanya dua variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap simpanan *muḍârabah*, yaitu *profit sharing*, dan *financing to deposit ratio* (FDR), sedangkan *capital adequacy ratio* (CAR), suku bunga dan inflasi tidak terbukti signifikansinya. Adapun besarnya *adjusted R-squared* yaitu 0,712 yang berarti simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 71,2% dan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Simpanan *muḍârabah*, *profit sharing*, *financing to deposit ratio* (FDR), *capital adequacy ratio* (CAR), suku bunga inflasi, Bank Umum Syariah.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Firdha Roikhatul Jannah
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Firdha Roikhatul Jannah
NIM : 08390066
Judul Skripsi : **Pengaruh *Profit Sharing, Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan Mudârabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2007-2011***

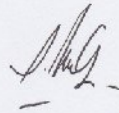
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yogyakarta, 24 Rabiul Awal 1433 H
17 Februari 2012 M

Pembimbing I



Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt.
NIP. 19680102 199403 1 002

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Firdha Roikhatul Jannah
Lamp :-
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Firdha Roikhatul Jannah
NIM : 08390066
Judul Skripsi : **Pengaruh *Profit Sharing, Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan Mudârabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2007-2011***

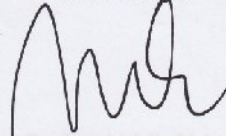
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ لِلرَّسُولِ

Yogyakarta, 24 Rabiul Awal 1433 H
17 Februari 2012 M

Pembimbing II


Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag.
NIP. 19641112 199203 1 006

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdha Roikhatul Jannah
NIM : 08390066
Fak/ Jur : Syari'ah dan Hukum/ Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Profit Sharing, Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan Muqârabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2007-2011***" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

وَاللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Yogyakarta, 28 Rabiul Awal 1433 H
21 Februari 2012 M

Mengetahui,
Kaprodi Keuangan Islam

Drs. Slamet Khilmi, M. Si
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun

Firdha Roikhatul Jannah
NIM. 08390066

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/202/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

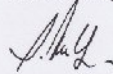
PENGARUH PROFIT SHARING, FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), SUKU BUNGA DAN INFLASI TERHADAP JUMLAH SIMPANAN MUDÁRABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2007-2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Firdha Roikhatul Jannah
NIM : 08390066
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 02 Maret 2012
Nilai : A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

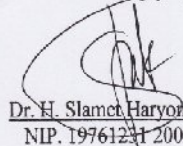
TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang



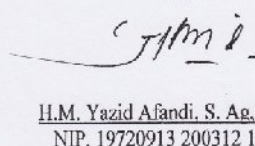
Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I



Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si
NIP. 19761231 200003 1 005


Penguji II



H.M. Yazid Afandi, S. Ag, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 02 Maret 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN

Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

*Berkorban memang lebih nikmat dari pada menjadi korban.
Berkorban waktu, usia dan tenaga lebih nikmat daripada nanti
menyesal di kemudian hari.*

(Fadhlan Al Ikhwani)

*Depositokan hanya pikiran positif di dalam bank
ingatan anda.*

(David J. Schwartz)

Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga. memiliki waktu tidak menjanjikan kita kaya, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan

(MARIO TEGUH)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Abah dan Ummy ku tercinta, H. M. Fatchun Najib dan
Hj. Istiqomah, yang selalu membimbingku, menasehatiku,
mendukungku dan mendoakanku dengan tulus yang senantiasa
mengiringi setiap langkahku*

*Kakakku dan Adik-adikku tersayang: Ahmad Affandi,
Camelia coneta, Najma Naura Agustina terimakasih atas
supportnya*

*Aa'Q Muhammad Ikrom, yang menjadi motivatorku,
terimakasih atas perhatian, kasih sayang, dan doanya yang tak
pernah lelah.*

Para pejuang dakwah ekonomi islam

*Almamaterku..... UIN SUNDA
KALIJAYAYOGYAKARTA*

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين وعلى امور الدنيا وادين والصلاة والسلام على سيدنا
ومولانا وحبينا وشفيعنا محمد وعلى اله وصحبه ومن تبعهم الى يوم الدين. اما بعد

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, penyusun penatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliaulah kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya kelak, amin.

Atas izin Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Drs. Slamet Khilmi, M. Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Ibnu Muhdhir, M. Ag. selaku pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah;
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Orang tuaku tercinta Bapak H. M Fatchun Najib dan Ibu Hj. Istiqomah, yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan siang dan malam dalam menyelesaikan skripsi ini. kakakku Ahmad Affandi, dan adik-adikku tercinta Camelia Coneta, Najma Naura Agustina serta keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayangnya;
8. Aa'Q Muhammad Ikrom, yang selalu perhatian, terimakasih atas doa dan motivasinya;
9. Bapak K.H Jirjis Ali dan Ibu Nyai Hj. Lutfiah Baidhawi, selaku pengasuh Pondok Pesantren Komplek Gedung Putih Krapyak Yogyakarta, trimakasih atas doanya;
10. Sahabatku-sahabatku dan seluruh santriwati Gedung Putih Krapyak Yogyakarta, yang telah mewarnai hari-hariku selama di yogyakarta;

11. Mbak Lela dan Mbak Lia yang berkenan meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya;
12. Teman-teman di KUI (Naila, Anisa, Ina, Norma, Ipeh, Bintar, Umy, Eliza, Meme, Uchez serta teman-teman KUI angkatan 2008) yang mewarnai perjalanan penyusun selama masa kuliah, terima kasih untuk semua kenangannya teman-teman;
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun disaat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ وَالسُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ

Yogyakarta, 28 Rabiul Awal 1433H
21 Februari 2012 M

Firdha Roikhatul Jannah
08390066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik dari atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mîm	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	Wâwû	w	w
ه	Hâ'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yâ'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	muta‘adiddah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah diakhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*.

حكمة	ditulis	ḥikmah
علة	ditulis	‘illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	karâmah al-auliyâ’
----------------	---------	--------------------

3. Bila *ta’ marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis *t* atau *h*.

زكاة الفطر	Dituliis	zakâh al-fiṭri
------------	----------	----------------

D. Vokal pendek

َ	fathah	ditulis	a
فعل		ditulis	fa‘ala
ِ	kasrah	ditulis	i
ذُكِرَ		ditulis	ḏukirâ
ُ	dammah	ditulis	u
يذهب		ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + Alif	ditulis	â
	جاهلية	ditulis	jâhiliyyah
2	Fathah + ya’ mati	ditulis	â
	تَنَسَّى	ditulis	tansâ

3	Kasrah + ya'mati	ditulis	î
	كريم	ditulis	karîm
4	Dammah + wawu mati	ditulis	û
	فروض	ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati	ditulis	ai
2	بينكم	ditulis	bainakum
3	Fathah + wawu mati	ditulis	au
4	قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis menggunakan huruf "l".

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ân
القياس	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	as-samâ'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penyusunannya.

ذوى الفروض	Ditulis	zawî al-furûd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA	12
A. Telaah Pustaka	12
B. Landasan Teori.....	15
1. Pengertian Bank Syariah.....	15
2. Prinsip <i>Mudharabah</i>	18

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Simpanan <i>Mudharabah</i>	22
D. Hubungan Antara Variabel dan Pengembangan Hipotesa	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	41
1. Variabel Dependen	41
2. Variabel Independen	42
E. Teknik Analisis Data	46
1. Statistik Deskriptif	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	46
3. Analisis Regresi Berganda	49
4. Uji Hipotesis.....	51
F. Gambaran Umum Bank Syariah.....	53
1. Bank Muamalat Indonesia (BMI).....	53
2. Bank Syariah Mandiri (BSM)	56
3. Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI).....	59
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	63
A. Analisis Deskriptif.....	64
B. Uji Asumsi Klasik	65
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Autokorelasi	66

3. Uji Moltikolonieritas.....	68
4. Uji Heteroskedastisitas.....	69
C. Uji Regresi Linear Berganda	71
D. Uji Hipotesis.....	73
1. Uji F	74
2. Koefisien determinasi	75
3. Uji t	76
E. Interpretasi Hasil Analisis	77
1. Pengaruh PLS	78
2. Pengaruh FDR	80
3. Pengaruh CAR.....	81
4. Pengaruh Suku Bunga.....	81
5. Pengaruh Inflasi	82
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Keterbatasan	85
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia.....	1
Tabel 1.2 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah	6
Tabel 2.1 Contoh Perhitungan Tabungan dan Deposito di Bank Syariah	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	64
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Log	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Log	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.5 Uji Durbin Watson	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Umum Syariah telah muncul sejak tahun 1992 yang dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI). Keberadaan BMI muncul pasca pemberlakuan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menerapkan sistem bagi hasil. Pendirian BMI ini diprakarsai oleh Majelis Ulama' Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Kegiatan operasinya dimulai pada tanggal 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa pada tanggal 27 Oktober 1994.¹

Perkembangan perbankan syariah semakin meningkat, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dari tahun ke tahun, seperti yang terlihat pada tabel berikut;

Tabel 1.1

Data Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011
BUS	3	3	3	5	6	11	11
UUS	19	20	26	27	25	23	23
BPRS	92	105	114	131	138	150	154

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, 2011.

¹ <http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile>. Akses 9 Desember 2011, Pkl. 13.26 WIB.

Sejalan dengan berkembangnya BUS dan UUS, aset perbankan syariah juga mengalami lonjakan yang cukup signifikan, hingga Oktober 2008 aset bank syariah mencapai angka Rp 45,8 triliun atau 2,16% dari total aset perbankan nasional. Per November 2010 perbankan syariah nasional memiliki total aset sebesar Rp 93 triliun dan angka ini pun meningkat pada bulan Desember 2010 yang mencapai angka Rp 97 triliun. Pada tahun 2011 Bank Indonesia menargetkan kenaikan aset bank syariah mencapai Rp 40 triliun.² Hal ini sudah dapat dilihat dari peningkatan aset Rp 75,205 triliun pada Juni 2010 lalu, menjadi Rp 109,750 triliun di Juni 2011. Berdasarkan data yang sama, peningkatan aset juga terlihat pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Terjadi pertumbuhan sebesar 30 persen atau menjadi Rp 3,082 triliun, dari posisi yang sama di tahun sebelumnya yang hanya Rp 2,374 triliun.

Selain aset, total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun juga mengalami peningkatan. DPK ini terdiri dari Giro *wadi'ah*, tabungan *muḍârabah*, dan deposito *muḍârabah*.

Perkembangan saat ini, di tahun 2011 menunjukkan DPK bank syariah berhasil meningkatkan penggalangan dana hingga 49%, dari Rp 58,078 triliun menjadi Rp 87,025 triliun. Untuk DPK dalam mata uang rupiah, BI mencatat bank syariah mengumpulkan Rp 83,494 triliun, dengan komposisi deposito *muḍârabah*

² Khairil Muslim *Pengenalan Bank Syariah*, <http://www.wordpress.com/2011/04/03/pengenalan-bank-syariah>, akses 10 Desember 2011. Pkl 10.24 WIB.

(bagi hasil) sebesar Rp 49,906 triliun, tabungan *mudârabah* sebesar Rp 25,175 triliun dan giro *wadi'ah* (titipan) sebesar Rp 8,413 triliun.³

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi simpanan, khususnya simpanan *mudârabah* pada perbankan syariah. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yustitia Agil Reswati yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, jumlah bagi hasil, dan LQ 45 mampu memprediksi peningkatan simpanan *mudârabah* pada perbankan syariah.⁴

Musdholifah yang melakukan penelitian dengan menguji pengaruh tingkat suku bunga, inflasi, jumlah uang beredar dan bagi hasil terhadap simpanan *mudârabah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bunga, inflasi, jumlah uang beredar dan bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan *mudârabah*, yang dibuktikan dengan model pengujian analisis regresi berganda, yang diperkuat dengan angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,945 berarti simpanan *mudârabah* pada bank syariah mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 94,5 % dan sisanya sebesar 5,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.⁵

³ Choir *Perbankan Syariah*, <http://www.zonaekis.com/aset-perbankan-syariah-naik-45-persen>, akses 10 Desember 2011. Pkl. 11.45 WIB.

⁴ Yustitia Agil Reswati, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, dan LQ 45 Terhadap Simpanan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. XI No. 1 (Januari 2010), hlm. 15-26.

⁵ Musdholifah, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Bagi Hasil Terhadap Simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal EKBISI*, No. 1 (Desember 2011), hlm. 1-16.

Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi simpanan pada perbankan, mampu memprediksi peningkatan simpanan yang ada di perbankan, khususnya perbankan syariah. Namun penelitian yang sudah ada masih terbatas pada pengujian variabel makro ekonomi saja, oleh karena itu penyusun tertarik untuk meneliti dengan menambahkan variabel rasio keuangan dalam kaitannya dengan pengaruh terhadap simpanan *muḍârabah* di bank syariah yang saat ini mengalami perkembangan di Indonesia.

Dalam produk jasa simpanan *muḍârabah* seperti tabungan dan deposito, bank akan memberikan bagi hasil (*profit sharing*) sesuai dengan *nisbah* yang diperjanjikan sebelumnya. Jika bank dapat menyalurkan kepada kegiatan-kegiatan investasi atau pembiayaan yang dapat memberikan hasil dan dapat mengelolanya secara efektif dan efisien, maka tentunya nominal bagi hasil (*profit sharing*) yang diterima para nasabah simpanan dengan prinsip *muḍârabah* akan bertambah besar.

Pada penetapan bagi hasil (*profit sharing*), logika yang menjadi acuan utama adalah pendapatan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka akan semakin tinggi *return* bagi hasilnya. Faktor yang menjadi sumber pendapatan adalah aset produktif dalam bentuk pembiayaan (*earning asset*). Semakin banyak dana yang bisa disalurkan kepada pembiayaan berarti semakin tinggi *earning assets*, artinya dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat disalurkan kepada pembiayaan yang produktif (tidak banyak asset yang menganggur). Hal ini dapat tercermin dari tingkat *financing to deposit ratio* (FDR).

Pada perbankan syariah, FDR berarti rasio antara total pembiayaan yang disalurkan dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun. FDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar penarikan kembali dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan.⁶ Dengan kata lain, seberapa jauh penyaluran pembiayaan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank syariah untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah disalurkan oleh bank syariah.

Semakin tinggi rasio ini, berarti menunjukkan semakin baiknya fungsi intermediasi bank yang bersangkutan. FDR yang tinggi mengindikasikan tingkat pembiayaan yang tinggi dan ini berdampak pada meningkatnya *return* yang akan dihasilkan dari pembiayaan. Hal tersebut secara otomatis akan menaikkan tingkat bagi hasil yang berpengaruh terhadap besarnya simpanan *muḍârabah* yang dihimpun oleh bank syariah.

Berbeda dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan. Besarnya CAR dihitung dengan membandingkan antara modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi

⁶ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Putra, 2005), hlm. 118.

penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.⁷

Semakin besar rasio CAR maka menunjukkan indikasi bank dinilai masih dalam batas aman operasinya. Keadaan permodalan yang memadai ini akan menjaga kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dananya di bank. Sebaliknya, CAR yang kecil akan meningkatkan risiko kegagalan bank tersebut. Jadi, CAR mempunyai pengaruh terhadap simpanan *mudârabah* di perbankan syariah.

Besarnya tingkat pertumbuhan FDR dan CAR diperbankan syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Pertumbuhan Rasio FDR dan CAR di Perbankan Syariah

(Dalam Presentase)										
Rasio	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011			
							Juni	Juli	Agst	Sept
CAR	12.41	13.73	10.67	12.81	10.77	16.25	15.92	15.92	15.83	16.18
ROA	1.35	1.55	2.07	1.42	1.48	1.67	1.84	1.86	1.81	1.8
ROE	27.58	28.45	40.38	38.79	26.09	17.58	17.01	17.09	16.98	17.09
NPF	2.82	4.75	4.05	1.42	4.01	3.02	3.55	3.75	3.53	3.5
FDR	97.75	98.9	99.76	103.7	89.7	89.67	94.93	94.18	98.39	94.97
BOPO	78.91	76.77	76.54	81.75	84.39	80.54	78.13	77.13	77.65	77.54

Sumber: Bank Indonesia, Statistik Perbankan Syariah, 2011.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan rasio keuangan FDR dan CAR mengalami pasang surut dari tahun ke tahun. Hal ini bisa

⁷ *Ibid.*, hlm. 121.

dikarenakan oleh ketidakkonsistennya pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah dengan dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun.

Disamping faktor internal, terdapat juga beberapa faktor eksternal yang harus diperhatikan oleh bank syariah untuk peningkatan mutu dan kualitas perbankan termasuk dalam pengelolaan simpanan *muḍârabah* yaitu kondisi makro ekonomi di Indonesia. Kondisi tersebut dapat dilihat dari perkembangan tingkat suku bunga dan inflasi.

Perubahan tingkat suku bunga telah memberikan efek yang besar terhadap minat menabung masyarakat pada bank konvensional. Pertumbuhan perbankan syariah akan dihadapkan pada persaingan antara tingkat suku bunga bank konvensional dengan tingkat bagi hasil yang diterima nasabah. Persaingan tersebut akan mengarah pada faktor pilihan masyarakat Indonesia dalam berinvestasi. Pada kenyataannya masyarakat memilih investasi di bank konvensional adalah melihat besarnya tingkat bunga yang ditawarkan.

Faktor lain pada tataran makro yang mempengaruhi simpanan di bank syariah adalah inflasi. Tingginya inflasi akan menurunkan pendapatan riil masyarakat. Inflasi dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat atau juga dapat timbul karena kenaikan ongkos produksi.⁸ Sehingga dengan terjadinya inflasi, maka kuantitas nasabah yang melakukan simpanan di bank syariah pun juga menurun, dikarenakan pendapatan mereka yang terbatas jika dialokasikan untuk hal lain diluar kebutuhan sehari-hari.

⁸ Budiono, *Ekonomi Makro*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 159.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan variabel-variabel tersebut dalam kaitannya dengan pengaruh terhadap pertumbuhan atau naik turunnya jumlah simpanan *muḍârabah* yang ada di perbankan syariah. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang datanya diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Alasan memilih simpanan *muḍârabah* lebih disebabkan karena produk simpanan *muḍârabah* lebih banyak dikenal masyarakat yang terdiri dari tabungan dan deposito *muḍârabah*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka penyusun ingin mengadakan penelitian dan menyusunnya dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Profit Sharing*, *Financing to Deposito Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan *Muḍârabah* di Bank Umum Syariah (Periode 2007-2011).”**

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. apakah *Profit Sharing* berpengaruh terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah periode 2007-2011;
2. apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah periode 2007-2011;
3. apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah periode 2007-2011;

4. apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah periode 2007-2011;
5. apakah Inflasi berpengaruh terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* ada Bank Umum Syariah periode 2007-2011.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dilakukan adalah:

- a. untuk menjelaskan pengaruh *Profit Sharing* terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah periode 2007-2011;
- b. untuk menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah periode 2007-2011;
- c. untuk menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah periode 2007-2011;
- d. untuk menjelaskan pengaruh Suku Bunga terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah periode 2007-2011;
- e. untuk menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap jumlah simpanan *muḍârabah* pada Bank Umum Syariah periode 2007-2011.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Manfaat Akademis

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan ekonomi Islam khususnya tentang perbankan syariah, serta berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

b. Manfaat Praktis

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah manajemen perbankan syariah untuk dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan langkah dan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh manajemen.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab *pertama* merupakan pendahuluan sebagaimana kerangka berfikir dari penulisan penelitian ini, yang mencakup latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab *kedua* berisi telaah pustaka, landasan teori yang menjadi acuan dalam mengkaji permasalahan yang akan dibahas, serta pengembangan hipotesis.

Bab *ketiga* berisi tentang metodologi penelitian, yang akan dijelaskan mulai dari jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data. Pada bab ini juga menambahkan penjelasan tentang gambaran umum bank syariah yang dijadikan obyek penelitian.

Bab *keempat* menguraikan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif.

Bab *kelima* merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian yang menjadi jawaban dari pokok masalah dalam penelitian ini, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Profit Sharing* berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah simpanan *muḍârabah*. Hal ini dikarenakan jika bagi hasil di bank syariah semakin tinggi menjadikan masyarakat semakin antusias menabung di bank syariah, selain di anjurkan dan dihalalkan dalam Islam, keuntungan yang diperoleh dirasa cukup adil antara pihak bank dengan masyarakat sebagai pemilik dana/investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laely Mu'tamaroh, Faizi, Yustitia Agil Reswati, Siti Zuliani, dan Musdholifah.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah simpanan *muḍârabah*. Hal ini dikarenakan FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank syariah mampu menjalankan fungsi intermediasi keuangan dengan baik. Berjalannya fungsi ini akan meningkatkan pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan sehingga tingkat bagi hasil yang diberikan kepada deposan juga naik, hal ini akan menjadi daya tarik terhadap masyarakat untuk menginvestasikan maupun menyimpan dananya di bank syariah, dengan demikian maka simpanan *muḍârabah* di bank syariah pun akan meningkat.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah simpanan *muḍârabah*. Hal ini dikarenakan masyarakat yang akan

menginvestasikan dananya di bank syariah tidak melihat besarnya modal yang dimiliki oleh bank syariah itu sendiri, melainkan masih banyak hal lain yang menjadi faktor pendorong masyarakat untuk menyimpan atau menginvestasikan dananya di bank, salah satunya yaitu dengan melihat tingkat bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah.

4. Suku Bunga bank konvensional tidak berpengaruh secara negatif signifikan terhadap jumlah simpanan *mudârabah*. Hal ini dikarenakan bahwa masyarakat untuk menginvestasikan maupun menyimpan dananya di bank syariah disebabkan oleh dominannya faktor kepercayaan masyarakat terhadap keunggulan bank umum syariah dengan sistem bagi hasilnya, dimana bank syariah tidak mengandalkan pada tingkat bunga yang cenderung terpengaruh dengan keadaan ekonomi Indonesia yang selalu berubah-ubah, selain itu juga disebabkan oleh faktor agama tentang haramnya riba, yang notabene adalah suku bunga pada bank konvensional. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Faizi, Yustitia Agil Reswati, Siti Zuliani, dan Musdholifah
5. Inflasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah simpanan *mudârabah*. Hal ini dikarenakan pada dasarnya inflasi bisa bersifat positif dan negatif, artinya jika terjadi inflasi ringan mampu mendorong roda perekonomian dan inflasi parah atau berat, yaitu pada saat terjadi inflasi tak terkendali (hiper inflasi) akan menghambat roda perekonomian, karena sifat inflasi yang tidak tentu maka tidak akan mempengaruhi besar kecilnya simpanan *mudârabah* (tabungan) yang sifatnya jangka pendek. Hasil

penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Faizi, Siti Zuliani, dan Musdholifah.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Dengan demikian, dimungkinkan muncul beberapa masalah seperti mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
2. Penelitian ini hanya memberikan sebagian kecil dari teori-teori atau asumsi yang mendasari pengaruh atau hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Selain itu variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada lima variabel dan hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan sedangkan keempat variabel yang lain tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dimungkinkan variabel independen tidak dapat menggambarkan variasi variabel dependen dan mengakibatkan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Memperpanjang periode penelitian;
2. Menambah variabel independen atau dapat juga dengan memperluas variabel dependen, misalnya Dana Pihak Ketiga;
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan pilihan investasi di bank syariah dan investasi di pasar modal;
4. Menambah penjabaran teori-teori yang mendukung penjelasan variabel-variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Intermasa, 1993

Al-Baihaqi, *Sunan Al-Baihaqi*, Kitab Al-Qirad, Hadis no.11391, HR. Abu al-Hasan, dari Ali dari Ahmad dari Tamtam dari Muhammad dari Muhammad dari Yunus dari Abu al-Jarud dari Hubaib dari Ibnu Abbas; dalam software Mausū'ah al-Hadis asy-Syarif wa al-Sunah wa al-Masānid, intaj, Mauqi 'Rūh al-Islam, Vol.2.

Ekonomi Makro dan Moneter

Boediono, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2001

_____, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 1998

Budiono, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi; Makro Sebuah Pengantar*, Jakarta: LP FE UI, 2005

Wibawa, Ghofur Muhammad, *Pengantar Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: Biruni press, 2007

Ekonomi Islam

Anshori, Abdul Ghofur, *Payung Hukum Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2007

Antoni, M. Syafi'i, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

_____, *Bank Syariah Suatu Pengenalan Umat*, Jakarta: Tazkia Institute, 2000

- Arifin, Zainal, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Bandung: Alfabet, 2002
- Atmadja Perta Karnoen dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999
- Karim, A. Adiwarmanto, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press, 2007
- Manan, M. Abdul, *Ekonomi Islam; Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arivin, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005

Perbankan

- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Putra, 2005
- Johar dan Muhammad Fakhruddin, *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999
- Rivai, Veithzal, dkk, *Bank and Financial Institution Management*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Riyadi, Slamet, *Banking Assets And Liability Management*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006

Jurnal dan Skripsi

Faizi, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah,” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009)

Musdholifah, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Jumlah Uang Beredar dan Bagi Hasil Terhadap Simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal EKBISI*, No. 1 (Desember 2011)

Mu'tamaroh, Laely “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Simpanan *Mudharabah* pada Bank Syariah,”*Skripsi* Universitas Islam Negeri Yogyakarta (2008)

Noviarita, Neni, “Analisis Inflasi di Indonesia; Pendekatan Model Dinamis,” *Thesis* Fakultas Ekonomi dan Studi Pembangunan, UGM (2003)

Reswari, Agil, Yustitia “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, dan LQ 45 Terhadap Simpanan *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. XI No. 1 (Januari 2010)

Zuliani, Siti, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Mandiri,” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011)

Metodologi Penelitian

Algifari, *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2009

_____, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 19*, Semarang: Penerbit UNDIP, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008

Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006

Wahyu Winarno Wing, *Analisis Ekonometrika dan statistika dengan Eviews*, Edisi kedua, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009

Website

Choir *Perbankan Syariah*, <http://www.zonaekis.com/aset-perbankan-syariah-naik-45-persen>, akses 10 Desember 2011. Pkl. 11.45 WIB

<http://www.bsmi.co.id/Profile-SekilasBSMI.php>. Akses tanggal 31 Desember 2011, Pkl.09.00 WIB

<http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile>. Akses 9 Desember 2011, Pkl. 13.26 WIB

<http://www.muamalatbank.com>. Akses tanggal 31 Desember 2011, Pkl.09.00 WIB.

<http://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/>. Akses 31 Desember 2011, Pkl. 09.15 WIB

Khairil Muslim *Pengenalan Bank Syariah*, <http://www.wordpress.com/2011/04/03/pengenalan-bank-syariah>, akses 10 Desember 2011. Pkl 10.24 WIB

Lubis Suhrawardi, *Mengapa Harus Pilih Perbankan Syariah*, <http://www.suhrawardilubis.multiply.com>, diakses 16 Januari 2012. Pkl. 15.45 WIB.

LAMPIRAN I

ARTI AYAT AL-QUR'AN DAN HADĪS

Ayat dan HadĪs	Arti/Makna
Al-Muzzammil (73): 20.	“...dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT....”
Al-Baihaqi, <i>Sunan Al-Baihaqi</i> , Kitab Al-Qirad, Hadis no.11391, HR. Abu al-Hasan, dari Ali dari Ahmad dari Tamtam dari Muhammad dari Muhammad dari Yunus dari Abu al-Jarud dari Hubaib dari Ibnu Abbas; dalam software Mausū’ah al-Hadis asy-Syarif wa al-Sunah wa al-Masānid, intaj, Mauqi ‘Rūh al-Islam, Vol.2.	"Dikabarkan dari Abu Al-Hasan dari Ali bin Ahmad bin Ahmad bin As-Shafar dari Tamtam dari Muhammad bin ghalib dari Muhammad bin Al-Sadusi dari Yunus bin Arqam dari Abu Al-Jarud dari Hubaib bin Yasar dari Ibnu Abbas berkata bahwa Sayyidina Abbas bin Abdullah Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara muḍārabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW, dan Rasulullahpun membolehkannya."

LAMPIRAN II
DATA PENELITIAN

NO	BANK	TH	TRI	MUDHARABAH (Jutaan Rupiah)	PSH (Jutaan Rupiah)	FDR (%)	CAR (%)	SBI (%)	INF (%)
1	BMI	2007	I	6,304,482	121,757	90.51	14.85	9.00	6.52
2	BMI		II	6,786,168	236,195	97.06	12.66	8.50	5.77
3	BMI		III	7,039,288	349,892	102.87	11.23	8.25	6.95
4	BMI		IV	7,705,510	474,852	99.16	10.69	8.00	6.59
5	BMI	2008	I	8,116,728	112,396	95.73	11.46	8.00	8.17
6	BMI		II	8,286,768	215,170	102.94	9.57	8.50	11.03
7	BMI		III	8,886,235	335,373	106.39	11.25	9.25	12.14
8	BMI		IV	9,268,170	484,545	104.41	10.83	9.25	11.06
9	BMI	2009	I	9,915,747	155,215	98.44	12.10	7.75	7.92
10	BMI		II	11,477,410	336,697	90.27	11.16	7.00	3.65
11	BMI		III	8,886,235	335,373	92.93	10.82	6.50	2.83
12	BMI		IV	9,268,171	484,545	85.82	11.10	6.50	2.78
13	BMI	2010	I	10,913,613	176,909	99.47	10.48	6.50	3.43
14	BMI		II	10,752,054	335,273	103.71	10.03	6.50	5.05
15	BMI		III	11,225,597	547,021	99.68	14.53	6.50	5.80
16	BMI		IV	12,108,497	770,844	91.52	13.26	6.50	6.96
17	BMI	2011	I	16,235,480	226,535	95.82	12.29	6.75	6.65
18	BMI		II	18,304,192	484,123	95.71	11.57	6.75	5.54
19	BMI		III	19,950,042	765,257	92.45	12.36	6.75	4.61
20	BSM	2007	I	6,307,356	100,506	87.32	16.50	9.00	6.52
21	BSM		II	6,872,376	212,904	95.64	14.80	8.50	5.77
22	BSM		III	8,035,132	326,477	94.23	13.71	8.25	6.95
23	BSM		IV	9,248,251	463,936	92.98	12.43	8.00	6.59
24	BSM	2008	I	10,362,446	154,684	91.05	12.03	8.00	8.17
25	BSM		II	11,289,135	316,750	89.21	12.28	8.50	11.03
26	BSM		III	11,873,808	496,614	99.11	11.54	9.25	12.14
27	BSM		IV	12,958,242	724,702	89.12	12.66	9.25	11.06
28	BSM	2009	I	13,333,940	229,488	86.85	14.73	7.75	7.92
29	BSM		II	13,768,182	447,264	87.03	14.00	7.00	3.65
30	BSM		III	14,137,701	664,691	87.93	13.30	6.50	2.83
31	BSM		IV	12,958,242	724,702	83.07	12.39	6.50	2.78
32	BSM	2010	I	18,078,646	237,130	83.93	12.50	6.50	3.43
33	BSM		II	16,858,731	512,348	85.16	12.43	6.50	5.05

34	BSM		III	21,032,998	801,959	86.31	11.47	6.50	5.80
35	BSM		IV	16,486,987	886,003	82.54	10.60	6.50	6.96
36	BSM	2011	I	27,320,168	356,387	84.06	11.88	6.75	6.65
37	BSM		II	29,618,915	772,139	88.52	11.24	6.75	5.54
38	BSM		III	33,341,897	1,223,646	89.86	11.06	6.75	4.61
39	BSMI	2007	I	2,075,210	48,773	97.15	9.32	9.00	6.52
40	BSMI		II	1,870,528	91,760	98.63	10.72	8.50	5.77
41	BSMI		III	1,613,182	125,018	93.68	11.58	8.25	6.95
42	BSMI		IV	1,636,874	153,816	86.08	12.91	8.00	6.59
43	BSMI	2008	I	1,326,822	23,905	90.26	17.56	8.00	8.17
44	BSMI		II	1,308,425	44,392	81.76	18.41	8.50	11.03
45	BSMI		III	1,605,123	68,023	81.16	15.51	9.25	12.14
46	BSMI		IV	1,971,770	107,618	79.58	13.48	9.25	11.06
47	BSMI	2009	I	1,902,739	60,481	90.23	12.04	7.75	7.92
48	BSMI		II	1,839,154	115,589	85.20	11.45	7.00	3.65
49	BSMI		III	2,679,462	159,636	82.25	11.06	6.50	2.83
50	BSMI		IV	2,950,592	207,967	81.39	10.96	6.50	2.78
51	BSMI	2010	I	2,577,731	43,907	92.43	12.14	6.50	3.43
52	BSMI		II	2,366,785	83,424	86.68	12.11	6.50	5.05
53	BSMI		III	2,656,113	129,026	89.11	12.36	6.50	5.80
54	BSMI		IV	2,858,159	173,678	78.17	13.14	6.50	6.96
55	BSMI	2011	I	2,655,127	46,012	79.20	15.07	6.75	6.65
56	BSMI		II	2,445,114	85,931	81.48	14.75	6.75	5.54
57	BSMI		III	2,710,749	120,316	83.00	13.77	6.75	4.61

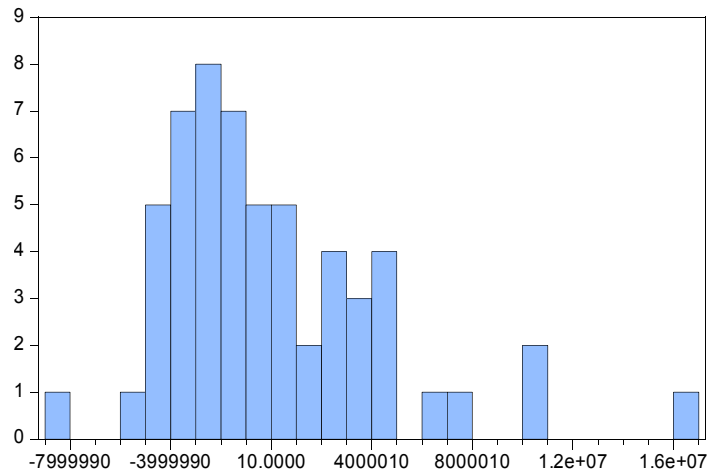
LAMPIRAN III
ANALISIS DESKRIPTIF

	MUDHARABAH	PSH	FDR	CAR	SBI	INF
Mean	9409881.	324378.5	90.63596	12.49351	7.513158	6.497368
Median	8886235.	229488.0	90.23000	12.14000	7.000000	6.520000
Maximum	33341897	1223646.	106.3900	18.41000	9.250000	12.14000
Minimum	1308425.	23905.00	78.17000	9.320000	6.500000	2.780000
Std. Dev.	7339086.	264405.0	7.131889	1.852454	1.020352	2.647588
Skewness	1.176781	1.163893	0.295378	1.070370	0.438740	0.615997
Kurtosis	4.410314	3.966958	2.235481	4.196560	1.650202	2.691937
Jarque-Bera Probability	17.87956 0.000131	15.08980 0.000529	2.217018 0.330051	14.28448 0.000791	6.155820 0.046055	3.830196 0.147327
Sum	5.36E+08	18489574	5166.250	712.1300	428.2500	370.3500
Sum Sq. Dev.	3.02E+15	3.91E+12	2848.375	192.1689	58.30263	392.5445
Observations	57	57	57	57	57	57

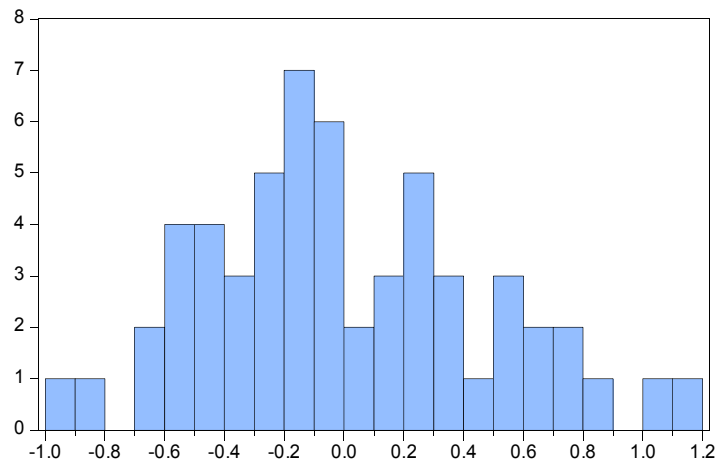
LAMPIRAN IV
UJI ASUMSI KLASIK

A. UJI NORMALITAS

1. Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Log



2. Uji Normalitas Setelah Menggunakan Log



B. UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.428358	Prob. F(2,49)	0.0987
Obs*R-squared	5.140172	Prob. Chi-Square(2)	0.0765

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/20/12 Time: 11:42

Sample: 1 57

Included observations: 57

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.384435	1.965503	0.195591	0.8457
LOG(PSH)	-0.025815	0.099915	-0.258374	0.7972
FDR	-0.000619	0.011151	-0.055505	0.9560
CAR	0.003006	0.042578	0.070610	0.9440
SBI	-0.008539	0.115453	-0.073959	0.9413
INF	0.002454	0.039709	0.061809	0.9510
RESID(-1)	0.312714	0.153796	2.033307	0.0475
RESID(-2)	-0.131367	0.178225	-0.737086	0.4646

R-squared	0.090178	Mean dependent var	1.40E-15
Adjusted R-squared	-0.039796	S.D. dependent var	0.463875
S.E. of regression	0.473015	Akaike info criterion	1.470092
Sum squared resid	10.96342	Schwarz criterion	1.756836
Log likelihood	-33.89762	Hannan-Quinn criter.	1.581530
F-statistic	0.693817	Durbin-Watson stat	1.856106
Prob(F-statistic)	0.676824		

C. UJI MULTIKOLINEARITAS

Variance Inflation Factors

Date: 02/20/12 Time: 11:59

Sample: 1 57

Included observations: 57

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.48E+14	404.1315	NA
PSH	6.355752	3.008686	1.188277
FDR	1.14E+10	257.4616	1.556682
CAR	1.62E+11	70.10329	1.482167
SBI	1.08E+12	169.0336	3.008445
INF	1.36E+11	18.21366	2.554509

D. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.518387	Prob. F(5,51)	0.7611
Obs*R-squared	2.756762	Prob. Chi-Square(5)	0.7374
Scaled explained SS	2.271276	Prob. Chi-Square(5)	0.8105

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 02/20/12 Time: 11:38

Sample: 1 57

Included observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.723563	0.970463	1.776022	0.0817
LOG(PSH)	-0.058376	0.045272	-1.289443	0.2031
FDR	-0.002520	0.006455	-0.390352	0.6979
CAR	-0.010380	0.024572	-0.422413	0.6745
SBI	-0.040655	0.061719	-0.658710	0.5130
INF	0.005351	0.021996	0.243263	0.8088
R-squared	0.048364	Mean dependent var		0.375056
Adjusted R-squared	-0.044933	S.D. dependent var		0.268330
S.E. of regression	0.274292	Akaike info criterion		0.350056
Sum squared resid	3.837048	Schwarz criterion		0.565114
Log likelihood	-3.976583	Hannan-Quinn criter.		0.433634
F-statistic	0.518387	Durbin-Watson stat		2.045638
Prob(F-statistic)	0.761146			

LAMPIRAN V

UJI HIPOTESIS

Dependent Variable: LOG(MUDHARABAH)

Method: Least Squares

Date: 02/20/12 Time: 11:49

Sample: 1 57

Included observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.958627	1.719789	2.301810	0.0255
LOG(PSH)	0.803915	0.080229	10.02027	0.0000
FDR	0.025357	0.011439	2.216722	0.0311
CAR	0.057145	0.043545	1.312325	0.1953
SBI	-0.178121	0.109375	-1.628539	0.1096
INF	0.025486	0.038979	0.653846	0.5161
R-squared	0.737631	Mean dependent var		15.71032
Adjusted R-squared	0.711909	S.D. dependent var		0.905618
S.E. of regression	0.486082	Akaike info criterion		1.494423
Sum squared resid	12.05008	Schwarz criterion		1.709481
Log likelihood	-36.59106	Hannan-Quinn criter.		1.578002
F-statistic	28.67661	Durbin-Watson stat		1.459505
Prob(F-statistic)	0.000000			

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Firdha Roikhatul Jannah
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 Agustus 1989
Alamat Rumah : Gumingsir Langkap 01, Rt/Rw 01/02, No.117
Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan
51173
Nama Ayah : H. M. Fatchun Najib
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Istiqomah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
No. Hp : 08562791115
E-Mail : vreed_icvry@ymail.com

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
TK Muslimat NU	Pekalongan	1995
SD Negeri Langkap 01	Pekalongan	1996-2002
SMP Negeri 1	Pekalongan	2002-2005
MA Ali Maksum Krapyak	Yogyakarta	2005-2008
S1 Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	2008-2012